

## Penerapan Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Miftahul Huda 2 Kota Palangka Raya

Muzakir Taslim<sup>1\*</sup>, Sri Hidayati<sup>2</sup>, Setria Utama Rizal<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

Email: <sup>1</sup>muzakirtaslim429@gmail.com, <sup>2</sup>sri.hidayati@iain-palangkaraya.ac.id<sup>\*\*</sup>, <sup>3\*</sup>setria.utama.rizal@iain-palangkaraya.ac.id

Email Penulis Korespondensi: <sup>1</sup>muzakirtaslim429@gmail.com

**Abstrak**– Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran matematika di kelas V MI Miftahul Huda 2 serta menganalisis efektivitasnya dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dan menciptakan suasana kelas yang lebih nyaman dan interaktif. Saat ini, pembelajaran matematika di kelas tersebut menghadapi tantangan, salah satunya adalah rendahnya partisipasi siswa karena metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Kurangnya variasi dan interaksi dalam metode pengajaran membuat siswa mudah bosan, kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tutor sebaya dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, membangun keberanian mereka untuk bertanya dan berdiskusi, serta membantu mereka lebih memahami materi matematika. Selain itu, metode ini juga menciptakan suasana kelas yang lebih nyaman, di mana siswa lebih aktif berinteraksi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Oleh karena itu, metode tutor sebaya dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Tutor sebaya, keaktifan belajar, Metode Pembelajaran, Suasana Kelas, Matematika..

**Abstract**– This research aims to describe the application of the peer tutoring method in mathematics learning in class V MI Miftahul Huda 2 and analyze its effectiveness in increasing student learning activity and creating a more comfortable and interactive class atmosphere. Currently, mathematics learning in this class faces challenges, one of which is low student participation due to lack of varied learning methods. The lack of variety and interaction in teaching methods makes students easily bored, less motivated, and have difficulty understanding the material. This research uses a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The research results show that the peer tutoring method can increase students' activeness in learning, build their courage to ask questions and discuss, and help them understand mathematics material better. Apart from that, this method also creates a more comfortable classroom atmosphere, where students interact more actively and work together in completing assignments. Therefore, the peer tutoring method can be an effective learning strategy to improve the quality of mathematics learning in elementary schools.

**Keywords:** Peer tutor, active learning, learning methods, class atmosphere, mathematics

### 1. PENDAHULUAN

Menurut [1] pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, keterampilan, pengetahuan, dan karakter seseorang. Pendidikan dapat berlangsung secara formal, nonformal, maupun informal, serta mencakup berbagai aspek, termasuk intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk individu yang berkualitas dan berdaya saing [2]. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, logis, serta kemampuan beradaptasi dengan perkembangan zaman [3]. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran yang efektif menjadi kunci utama dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian siswa, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap menantang seperti matematika.

Matematika merupakan salah satu bidang ilmu yang memiliki peran fundamental dalam kehidupan [4]. Matematika adalah cabang ilmu yang mempelajari tentang angka, pola, struktur, ruang, dan perubahan [5]. Selain menjadi dasar bagi banyak disiplin ilmu lainnya, matematika juga melatih keterampilan berpikir analitis dan pemecahan masalah [6]. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika karena sifatnya yang abstrak dan kompleks. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif agar siswa lebih mudah memahami materi dan meningkatkan minat mereka dalam belajar matematika.

Metode pembelajaran yang efektif harus mempertimbangkan karakteristik siswa [7]. Metode dan strategi pembelajaran harus dirancang secara kreatif dan melibatkan aktivitas yang merangsang eksplorasi serta interaksi sosial [8]. Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika adalah tutor sebaya [9]. Metode ini melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar dengan teman sebaya, di mana siswa yang lebih memahami materi membantu teman lainnya dalam memahami konsep yang sulit. Pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan interaktif, karena siswa cenderung lebih mudah memahami penjelasan dari teman sebaya dibandingkan dengan instruksi dari guru. Selain itu, tutor sebaya juga memberikan manfaat bagi siswa yang berperan sebagai tutor, karena mereka dapat memperdalam pemahaman dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

Menurut [10] dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh [11]

menyatakan bahwa pembelajaran dengan tutor sebaya mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Adapun penelitian yang dilakukan oleh [12] juga menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya yang diterapkan guru dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas. Dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya dapat meningkatkan keaktifan siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Yuli Astutik, S.Pd.I pada tanggal 21 Agustus 2024, selaku guru mata pelajaran Matematika kelas V di MI Miftahul Huda 2 Palaka Raya, diketahui bahwa minat dan keaktifan siswa saat proses pembelajaran masih rendah. Pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan. Oleh karena itu dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan. Penggunaan metode yang kurang variatif dan efektif dapat membuat siswa cepat bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini berdampak pada suasana kelas yang kurang kondusif, sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan tidak maksimal. Minimnya keterlibatan siswa dalam proses belajar juga menyebabkan tujuan pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Matematika, sulit tercapai secara optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Penerapan tutor sebaya pada mata pelajaran matematika kelas v di miftahul huda 2 kota palangka raya”

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil di lapangan. Menurut [13] pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Alasan menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah peneliti akan mendeskripsikan Penerapan tutor sebaya pada mata pelajaran matematika kelas V di Miftahul Huda 2 kota Palangka Raya.

### 2.2 Waktu dan Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Miftahul Huda 2 Tahun Ajaran 2023/2024. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini semester ganjil pada bulan september sampai oktober 2024

### 2.3 Sumber dan Data

Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dalam penelitian menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari salah satu guru dan siswa kelas V di MI Miftahul Huda 2 Kota Palangka Raya. Selain itu, penelitian juga dilakukan melalui metode observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket guna memperoleh data yang lebih akurat. Sementara itu, sumber sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai referensi guna melengkapi informasi yang belum tersedia. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi artikel, jurnal, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Sumber-sumber ini digunakan sebagai bahan referensi untuk memperkaya dan memperkuat hasil penelitian.

### 2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian [14]. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai sumber, di antaranya observasi, dokumentasi, dan wawancara. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung untuk mengetahui kelayakan metode tutor sebaya. Melalui teknik ini, diperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa dalam penerapan metode tutor sebaya. Observasi digunakan untuk mengamati interaksi, efektivitas, serta kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah kisi-kisi lembar observasi siswa yang digunakan dalam penelitian.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai catatan kejadian masa lalu yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, atau karya lainnya. Dokumen yang mudah diakses dapat digunakan untuk meninjau penelitian terdahulu sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan akurat. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh berbagai data yang relevan, seperti buku, dokumen, catatan harian, serta arsip yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar nama siswa, serta dokumentasi foto sebagai bukti pelaksanaan uji coba metode tutor sebaya di sekolah.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti lebih lanjut. Teknik ini juga diterapkan jika peneliti ingin menggali informasi yang lebih mendalam dari responden dengan jumlah terbatas. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru kelas V di MI Miftahul Huda 2 Kota Palangka Raya. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi mengenai penerapan metode pembelajaran tutor sebaya di sekolah tersebut. Wawancara ini mencakup berbagai aspek, seperti efektivitas metode tutor sebaya, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap proses pembelajaran.

Untuk memastikan wawancara berjalan terstruktur, digunakan kisi-kisi pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya.

## 2.5 Teknik pengabsahan

Peneliti menguji keabsahan data dengan kredibilitas yang menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber dalam pengumpulan data. Triangulasi merupakan metode pengecekan data dengan cara memeriksa ulang menggunakan tiga pendekatan, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu[15]. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut kemudian digabungkan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Sementara itu, triangulasi sumber digunakan untuk mengecek serta memastikan keabsahan data yang diperoleh dari berbagai subjek dan informan penelitian.

## 2.6 Teknik Analisis data

Proses analisis data merupakan langkah penting setelah data terkumpul, karena dengan analisis yang baik, peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai objek dan hasil penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kekurangan data terkait penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran matematika di kelas V MI Miftahul Huda 2 Kota Palangka Raya. Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah reduksi data, yaitu proses memilih data yang paling relevan, merangkum, serta memfokuskan pada informasi penting. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi terkait persiapan dan pelaksanaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran matematika.

Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam tahap penyajian data. Dengan menyusun data secara sistematis, peneliti dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Data yang telah disajikan kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan kesimpulan. Pada tahap akhir, dilakukan penarikan kesimpulan, yaitu proses menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Kesimpulan yang diambil harus berdasarkan data yang valid dan tidak menyimpang dari hasil penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya secara konkret

# 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

## 3.1 Hasil dan Pembahasan

Penerapan tutor sebaya dalam pembelajaran matematika kelas V di MI Miftahul Huda 2 dilakukan melalui beberapa tahapan. Guru terlebih dahulu mengidentifikasi siswa yang memiliki pemahaman lebih baik terhadap materi matematika tertentu, kemudian memilih mereka sebagai tutor bagi teman-temannya. Selanjutnya, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari seorang tutor dan beberapa siswa yang membutuhkan bimbingan. Setiap kelompok diberikan tugas tertentu yang harus diselesaikan bersama-sama. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, tutor sebaya mulai membimbing teman-temannya dalam memahami materi yang diajarkan. Tutor diberikan kebebasan untuk menggunakan metode yang sesuai, seperti menjelaskan secara langsung, memberikan contoh soal, atau menggunakan alat peraga yang tersedia. Setelah sesi tutor sebaya selesai, guru melakukan evaluasi terhadap efektivitas metode ini melalui diskusi dan refleksi bersama siswa. Umpan balik dari siswa digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada sesi selanjutnya.

Penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran matematika kelas V di MI Miftahul Huda 2 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keaktifan belajar siswa. Indikator keaktifan yang diamati meliputi keterlibatan dalam diskusi, keberanian bertanya, antusiasme dalam menyelesaikan soal, serta tingkat kerja sama antar siswa dalam kelompok belajar. Setelah metode ini diterapkan, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Jika sebelumnya hanya sebagian kecil siswa yang terlibat dalam diskusi, kini lebih banyak siswa yang antusias berpartisipasi, baik sebagai tutor maupun sebagai peserta dalam kelompok belajar. Selain itu, keberanian siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan juga meningkat. Sebelum adanya metode ini, siswa cenderung pasif dan enggan bertanya jika mengalami kesulitan. Namun, setelah penerapan tutor sebaya, siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat serta bertanya kepada teman sebaya mereka. Suasana pembelajaran yang lebih akrab membuat siswa lebih nyaman untuk berdiskusi tanpa rasa takut atau malu.

Antusiasme siswa dalam menyelesaikan soal matematika juga mengalami peningkatan. Dengan adanya bantuan dari teman sebaya, siswa merasa lebih terdorong untuk mencoba menyelesaikan soal. Mereka juga lebih termotivasi karena adanya tantangan untuk menjelaskan kembali materi kepada teman dalam kelompoknya. Selain itu, persaingan sehat antar kelompok turut menambah semangat siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal dengan lebih cepat dan tepat. Metode tutor sebaya juga memperkuat kerja sama dan tanggung jawab siswa. Dalam kelompok belajar, siswa saling membantu dan berbagi pemahaman, menciptakan lingkungan belajar yang lebih kooperatif. Siswa yang berperan sebagai tutor merasa memiliki tanggung jawab untuk membantu teman-temannya memahami materi, sementara siswa yang dibimbing lebih termotivasi untuk belajar secara aktif. Selain meningkatkan keaktifan belajar, metode ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, seperti mendengarkan dengan baik, memberikan penjelasan dengan sabar, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Dengan demikian, penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran matematika tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga membentuk karakter positif dalam aspek sosial dan emosional mereka.

#### 4. KESIMPULAN

Penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran matematika kelas V di MI Miftahul Huda 2 terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Metode ini mendorong keterlibatan siswa dalam diskusi, meningkatkan keberanian mereka dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, serta menumbuhkan semangat dalam menyelesaikan soal matematika. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan karena siswa dapat belajar dengan cara yang lebih akrab dan tidak kaku.

Selain meningkatkan keaktifan belajar, metode tutor sebaya juga memperkuat kerja sama dan rasa tanggung jawab siswa dalam kelompok. Siswa yang berperan sebagai tutor merasa memiliki kewajiban untuk membantu teman-temannya memahami materi, sementara siswa yang dibimbing merasa lebih nyaman belajar dengan teman sebaya. Metode ini tidak hanya berdampak pada pemahaman akademik, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, seperti komunikasi, kerja sama, dan sikap saling menghargai.

Dengan demikian, metode tutor sebaya dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam belajar matematika. Agar hasil yang dicapai lebih optimal, diperlukan bimbingan dan evaluasi yang berkelanjutan dari guru untuk memastikan setiap siswa mendapatkan manfaat maksimal dari metode ini

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ini saya sampaikan dengan penuh rasa hormat dan penghargaan yang mendalam kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Pertama-tama, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh keluarga besar MI Miftahul Huda 2 Palangkaraya, terutama kepada Kepala Sekolah yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini di sekolah yang luar biasa ini. Terima kasih atas perhatian, kerjasama, dan dukungannya yang sangat berharga. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga sepanjang proses penelitian. Tanpa bimbingan Anda, penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang maksimal. Terima kasih yang tak terhingga juga saya sampaikan kepada para guru pendamping yang telah mendampingi dan memberikan dukungan selama penelitian, serta berperan aktif dalam memastikan kelancaran proses yang ada. Keterlibatan dan kontribusi Anda sangat berperan dalam kelancaran dan kesuksesan penelitian ini.

Akhir kata, saya berharap hubungan baik ini tetap terjaga dan dapat terus memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan.

#### REFERENCES

- [1] R. Afandi, "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar," *pedagogia*, vol. 1, no. 1, hlm. 85–98, Des 2011, doi: 10.21070/pedagogia.v1i1.32.
- [2] M. A. Muis, A. Pratama, I. Sahara, I. Yuniarti, dan S. A. Putri, "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa di Era Globalisasi," *jiiip*, vol. 7, no. 7, hlm. 7172–7177, Jul 2024, doi: 10.54371/jiiip.v7i7.4872.
- [3] N. Y. Rachmawati dan B. Rosy, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya," *JPAP*, vol. 9, no. 2, hlm. 246–259, Agu 2020, doi: 10.26740/jpap.v9n2.p246-259.



- [4] R. N. Andini, I. Yusritawati, R. Yanti, dan L. Saraswati, “Analisis Persepsi Siswa terhadap Pentingnya Matematika dalam Kehidupan Sehari-Hari di Dua Kelas SMAN 1 Cigugur,” *IMEIJ*, vol. 4, no. 3, hlm. 2193–2200, Des 2023, doi: 10.54373/imeij.v4i3.441.
- [5] I. Vandini, “Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa,” *FRM*, vol. 5, no. 3, Feb 2016, doi: 10.30998/formatif.v5i3.646.
- [6] S. Sa’adilla, “Analisis kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan menggunakan model teams games tournament (TGT) pada pembelajaran matematika,” vol. 3, no. 1.
- [7] S. U. Rizal, I. N. Maharani, M. N. Ramdhan, D. W. Rizkiawan, jodi Abdurachman, dan Damayanti, *Media Pembelajaran*. CV.Nurani, 2016.
- [8] S. Hidayati, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya, 2021. [Daring]. Tersedia pada: <https://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3105/>
- [9] A. Amir, “Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika (Studi Kasus Di Kelas XI MIA-3 MAN Sipirok Tapanuli Selatan),” *Logaritma*, vol. 7, no. 01, hlm. 41, Jun 2019, doi: 10.24952/logaritma.v7i01.1663.
- [10] T. A. Anistyani dan E. H. Radia, “Pengaruh pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika kelas V sekolah dasar,” vol. 5, 2018.
- [11] N. K. Sarini, D. N. Sudana, dan P. N. Riastini, “Hasil Belajar Ipa Kelas IV SD di Gugus II Santalia Melalui Tutor Sebaya,” *JISD*, vol. 2, no. 2, hlm. 94, Agu 2018, doi: 10.23887/jisd.v2i2.15486.
- [12] Y. Puspitasari, R. Rais, dan K. Kiswoyo, “Studi Kasus Tentang Metode Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar,” *JISD*, vol. 3, no. 2, hlm. 177, Jun 2019, doi: 10.23887/jisd.v3i2.17769.
- [13] J. Monica dan D. Fitriawati, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19,” *JIKOM*, vol. 9, no. 2, hlm. 1630–1640, Nov 2020, doi: 10.35508/jikom.v9i2.2416.
- [14] B. H. Purnomo, “Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (classroom action research)”.
- [15] A. Alfansyur, “Seni mengelola data: penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial,” vol. 5, no. 2, 2020.